

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy eksperimen* desain *nonequivalent control group design*. Alasan peneliti menggunakan jenis *quasy eksperimen* untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran *joyfull learning* berbasis asosiasi terhadap konsentrasi belajar dalam membandingkan antar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini *joyfull learning* berbasis asosiasi sebagai kelompok eksperimen sedangkan pada kelompok kontrol yaitu kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2022). Jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 200 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Batu yang terdiri dari 6 kelas.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *stratified sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang populasi diteliti memiliki perbedaan karakteristik (heterogen) dan dapat dikelompokkan ke dalam strata berdasarkan karakteristik (Arikunto, 2018). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas VII D sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran *joyfull learning* berbasis asosiasi, serta kelas VII F sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Adapun jumlah sampel keseluruhan sebanyak 68 responden yang terdiri dari siswa kelas VII D dan VII F.

3.3 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *joyfull learning* berbasis asosiasi terhadap konsentrasi belajar dalam pembelajaran PAI

3.4 Opreasioanalisis Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur dan mendefinisikan suatu variabel dalam sebuah penelitian agar dapat diamati dan diuji secara empiris. Operasionalisasi variabel sangat penting untuk memastikan bahwa variabel yang diteliti dapat diukur secara objektif dan konsisten. Penelitian ini mengenai pengaruh *joyfull learning* berbasis *asosiasi* terhadap konsentrasi belajar PAI. Berikut ini tabel operasionalisasi dari kedua variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Dimensi	Indikator	Alat ukur
<i>Joyfull learning</i> berbasis asosiasi (X)	<i>Joyfull learning</i> merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Asosiasi membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi dengan cara membuat lagu, cerita atau bermain tebak-tebakan	Pembelajaran menyenangkan dan menarik	1. Belajar sambil bermain 2. Pemberian reward atau pengakuan positif	Pretest dan posttest
Konsentrasi Belajar (Y)	Kemampuan siswa untuk memfokuskan dan memusatkan perhatian terhadap materi pelajaran	Mempertahankan fokus selama pembelajaran	1. Ketuntasan dalam menyelesaikan tugas 2. Siswa dapat fokus selama kegiatan pembelajaran 3. Respons siswa terhadap intruksi guru	Kuesioner, Pretest dan posttest

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada berbagai sumber dan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan, tujuan dan variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui angket, wawancara, dan pretest-posttest

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Tujuan angket dalam penelitian untuk mengukur konsentrasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 8 Batu. Alasan menggunakan angket untuk mendapatkan informasi dari responden selain itu memudahkan peneliti dalam mendapatkan data.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2022). Narasumber dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 08 Batu. Alasan menggunakan wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui konsentrasi siswa selama proses pembelajaran di kelas.

c. Pretest

Pretest dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung dan bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa. Pretest digunakan sebagai gambaran awal mengenai tingkat pemahaman siswa sebelum menerapkan metode *joyfull learning* berbasis asosiasi untuk kelas eksperimen dan metode konvensional di kelas kontrol. Penelitian ini mengambil kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 34 orang di SMP Muhammadiyah 8 Batu

d. Posttest

Posttest dilakukan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *joyfull learning* berbasis asosiasi untuk membandingkan

hasil pembelajaran antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *joyfull learning* berbasis asosiasi dan siswa di kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan cara ini peneliti bisa mengetahui hasil belajar siswa, apabila hasil belajar meningkat berarti selama pembelajaran siswa mampu menjaga konsentrasi dengan baik.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dirancang untuk mengukur variabel yang diteliti dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Menurut Sugiyono (2022, hlm. 102) mengungkapkan bahwa “ Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik ”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur konsentrasi belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen angket konsentrasi belajar sebagai alat mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran instrumen menggunakan skala likert, yang bertujuan untuk mengukur tentang variabel konsentrasi belajar, dalam instrumen angket konsentrasi belajar terdapat beberapa opsi jawaban *selalu* (4), *sering* (3), *kadang-kadang* (2), *tidak pernah* (1) .

Tabel 3.2 Instrumen Kisi-Kisi Konsentrasi Belajar

Variabel	Indikator
Konsentrasi Belajar (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu memfokuskan pada pembelajaran selama di kelas b. mampu memahami materi c. Tidak mudah terganggu oleh kebisingan

1.7 Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner, jika kuesioner dianggap valid maka pertanyaan-pertanyaan di dalamnya dapat secara akurat mengungkapkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009). Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05, yang artinya suatu item dianggap valid berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur untuk mengukur kuesioner, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu uji digunakan untuk mengukur konsisten pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang (Ghozali, 2009). Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji alpha cronchbach berbantuan SPSS versi 22.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai siswa memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *shapiro wilk*. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data distribus tidak normal (Arikunto, 2018).

d. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa data dari kelompok yang dibandingkan berada pada tingkat varians yang serupa sehingga analisis statistik dapat dilakukan secara valid. Uji homogenitas dilakukan dengan uji *levene* statistik. Jika hasil pengujian menunjukkan nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa varians dari kelompok tersebut homogen, sebaliknya jika $p < 0,05$ maka varians dianggap tidak homogen (Sugiyono, 2016).

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik dengan uji *mann-whitney*. Uji ini digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang tidak memerlukan asumsi distribusi normal. Jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2016).

